

## Kapolda Riau: Korban Ledakan Kilang Pertamina di Dumai Menjadi 9 Orang

PEKANBARU (IM) - 22.54 WIB. Korban luka akibat insiden ledakan di Kilang Pertamina di Dumai, bertambah menjadi sembilan orang. Demikian informasi yang disampaikan Kapolda Riau Irfan M Iqbal.

Sebelumnya, pihak Pertamina mengatakan korban luka dalam kejadian itu hanya 5 orang saja.

"Dari laporan anggota, Kapolresta Dumai dan Direktur Pamobvit (Pengamanan Objek Vital) ada sembilan warga yang terdampak ledakan," kata M Iqbal pada Minggu (2/4).

Menurut M. Iqbal, dia belum mendapat laporan apakah sembilan orang itu termasuk pihak pekerja Kilang Pertamina Dumai. Namun, kondisi para korban sudah ada yang membaik.

"Dua warga sudah diperbolehkan pulang. Jadi kita kategorikan para korban mengalami warga mengalami luka ringan. Apakah sembilan orang itu termasuk dari pihak Pertamina nanti saya tanyakan lagi," terang jendral bintang dua itu.

Irfan M Iqbal menjelaskan bahwa kondisi di lokasi kebakaran sudah kondusif. Iqbal memastikan tidak ada yang meninggal dari peristiwa ledakan di bagian kompresor Kilang Pertamina itu.

"Tidak ada korban jiwa, tapi ada kerusakan dan beberapa fasilitas yang terdampak," tegas mantan Kadiv Humas Mabes Polri itu.

Ledakan di Kilang Pertamina Dumai terjadi pada (1/4) malam. Pihak Pertamina menyatakan ada lima karyawan yang terluka akibat insiden tersebut.

Kilang minyak (Refinery Unit) milik PT Pertamina di Dumai, Riau, meledak dan kemudian terbakar para Sabtu (1/4) sekitar pukul

Area Manager Comm Rel & CSR Kilang Dumai, Agustiawan menjelaskan, peristiwa ini, terjadi karena kegagalan operasi, yang berada di salah satu unit di kilang minyak tersebut. Namun saat ini kobaran api sudah berhasil dipadamkan. "Tapi, Alhamdulillah sampai detik ini. Sudah berhasil dipadamkan kondisi kilang, dalam kondisi aman. Sudah kembali dalam upaya normal," kata Agustiawan.

Ia mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan waspada. Karena, upaya penanganan terus dilakukan oleh pihak Pertamina dengan stakeholder terkait sampai saat ini. "Tentu kami sampaikan kepada masyarakat, untuk bisa tetap tenang, kami dari Pertamina tetap dalam upaya kembali normalkan kondisi, warga tetap kembali ke rumah masing-masing dalam keadaan aman," jelas Agustiawan.

Saat ini, kata Agus, kondisi di kilang sedang dalam upaya pengembalian ke kondisi normal. Sejumlah operasional kilang tetap berjalan dan lokasi ledakan sudah dipasang garis polisi untuk dilakukan penyelidikan.

"Kurang dari 30 menit api sudah kita bisa kendalikan. Saat ini operasional menuju normal," tandasnya.

Sebagai informasi Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut memiliki wilayah operasi distribusi meliputi lima provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. "Kilang RU II Dumai memasok BBM dan LPG ke sarfas-sarfas operasi Patra Niaga Regional Sumbagut meliputi FT dan IT yang terletak di Provinsi Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara" tambah Satria. • me

FOTO: ANTARA



## PENANGKAPAN TERSENGKA KASUS KORUPSI DANA HIBAH DISPORA KEPRI

Polisi mengiringi tersangka kasus korupsi dana hibah Dispora Kepri AR (kiri) menuju mobil tahanannya di Bandara Internasional Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau, Sabtu (1/4). Ditreskrimsus Polda Kepri menangkap dua orang tersangka ARS dan AR yang merupakan anak mantan Gubernur Kepri Isdianto terkait dugaan korupsi dana hibah Dispora APBD Kepri tahun 2020 sebesar Rp20 miliar.

## Anak Petinggi Polri Pengendara Mercedes-Benz Tabrak Motor Diduga di Bawah Pengaruh Alkohol

JAKARTA (IM) - Pengemudi Mercedes-Benz "maut", MM (19), yang menabrak pengendara motor berinisial SB (19) dan penumpangnya, MS (19), diduga dalam pengaruh minuman beralkohol. Dugaan itu disampaikan kakak korban, N, saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon, Minggu (2/4).

"Berdasarkan penuturan saksi mata yang kami temui, yaitu abang ojek online (ojol), dia bilang raut wajah pengendara mobil seperti orang mabuk. Terlihat dari mata pengendara soalnya," ungkap N.

Selain itu, saksi tersebut juga mengungkapkan bahwa pengemudi yang diduga anak petinggi Polri tersebut memacu kendaraan roda empatnya dalam kecepatan tinggi. Sehingga ketika melintasi perempatan lampu merah Jalan Margasatwa Raya, tepatnya di depan kantor Kementerian Pertanian, MM tidak mampu mengendalikan mobilnya dan menabrak MS serta SB.

"Saksi mengatakan, pengemudi Mercedes-Benz memacu kendaraannya secara ugal-ugalan dari arah Mampang ke Ragunan dan fakta ini belum didapati oleh polisi. Sebab saksi yang kami miliki belum

diperiksa," kata N. N mempertanyakan perihal langkah polisi yang cenderung lambat. N merasa pihak kepolisian luput beberapa hal, terutama dalam pemeriksaan MM secara menyeluruh. N mempermasalahkan soal pengemudi Mercedes-Benz yang tak langsung dilakukan pengecekan urine pascakejadian.

"Kenapa anak itu tidak dites urine pascakejadian, tidak ditahan, apakah sudah punya SIM, terus memacu mobilnya dengan kecepatan berapa. Semua itu tidak informasinya," imbu N.

Untuk diketahui, dua pelajar SMA yang berboncengan sepeda motor tertabrak mobil Mercedes-Benz yang diduga dikemudikan anak petinggi Polri di daerah Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pada Minggu (12/3) pukul 02.20 WIB.

"Pengemudi mobil berusaha kabur, namun dikejar oleh ojol dan warga yang akhirnya dapat," kata N. Kecelakaan tersebut membuat SB terluka dan tak sadarkan diri, sampai harus membuatnya menjalani perawatan di RSUD Pasar Minggu hingga saat ini. Sementara itu, MS langsung meninggal dunia di tempat kejadian perkara (TKP). • lus

# 12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



## UNGKAP KASUS PERACIK DAN PENJUAL BUBUK MESIU

Kapolres Blitar AKBP Argowiyono menunjukkan barang bukti bubuk mesiu jadi dan setengah jadi saat rilis di halaman depan Mapolres Blitar Kota, Jawa Timur, Sabtu (1/4). Satreskrim Polres Blitar Kota berhasil membekuk sejumlah pelaku peracik sekaligus penjual serta mengamankan puluhan kilogram bubuk bahan peledak jenis mesiu (Black Powder) pada pengetatan patroli dalam rangka Operasi Pekat Semeru 2023 pasca peristiwa ledakan yang diduga berasal dari bubuk peledak yang merusak puluhan rumah beberapa waktu lalu.

# 148.211 Personel Gabungan Dikerahkan untuk Mengawal Operasi Ketupat 2023

Tim gabungan untuk Operasi Ketupat terdiri dari 1.240 personel dari Mabes Polri, 91.153 personel polda, dan 55.818 personel dari instansi terkait.

JAKARTA (IM) - Polri mengerahkan sebanyak 48.211 personel gabungan dalam pelaksanaan Operasi Ketupat untuk mengamankan pelaksanaan libur Lebaran tahun 2023. Jumlah tersebut sudah termasuk dari unsur TNI, kementerian/lembaga, pemerintah daerah dan unsur-unsur terkait lainnya.

"Kami melakukan bersama-sama, agar operasi ini ber-

jalan dengan aman, lancar dan tertib. Sesuai dengan tagline 'Mudik Aman dan Berkesan,' ujar Kepala Divisi Humas Polri, Irfan Sandi Nugroho Sandi, dalam keterangannya, Sabtu (1/4).

Rinciannya, sebanyak 1.240 personel dari Mabes Polri, 91.153 personel polda, dan sebanyak 55.818 personel dari instansi terkait.

Selain itu, Polri juga me-

nyediakan pos-pos pengamanan dan pelayanan. Di jalan Tol Trans-Jawa, Polda Banten akan disediakan 16 pos pengamanan dan 4 pos pelayanan. Di wilayah hukum Polda Metro Jaya akan ada 76 pos pengamanan dan 16 pos pelayanan.

Kemudian di wilayah hukum Polda Jawa Barat (Jabar) disiapkan 227 pos pengamanan dan 53 pos pelayanan. Di wilayah hukum Polda Jawa Tengah (Jateng) ada 167 pos pengamanan dan 55 pos pelayanan. Di wilayah Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ada 16 pos pengamanan dan

6 pos pelayanan. Sedangkan di wilayah Polda Jawa Timur menyiapkan 160 pos pengamanan dan 57 pos pelayanan.

Selain itu, untuk di jalan Tol Trans-Sumatera, masing-masing Polda juga akan menyiapkan pos pengamanan dan pos pelayanan.

"Untuk jumlah pos pengamanan di jalan tol trans Sumatera ada 247 pos dan 134 pos pelayanan," ucapnya.

Adapun data Kementerian Perhubungan (Kemenhub) sebelumnya menyebut bahwa jumlah pemudik tahun ini akan bertambah dibanding-

kan tahun lalu. Diperkirakan jumlah pemudik tahun ini akan mencapai sekitar 123,8 juta.

Menurut Sandi ratusan juta pemudik akan banyak memakai moda transportasi pribadi maupun umum, mulai dari sepeda motor, bus, kereta api hingga mobil sewaan.

"Kami harap masyarakat yang akan mudik untuk mempersiapkan segalanya, terutama kesehatan jasmani dan juga kesehatan kendaraan. Sehingga selamat sampai di kampung halaman," kata Sandi. • lus

## Polres Bogor Amankan 40 Orang Terkait Tawuran dalam Sepekan Bulan Ramadhan

BOGOR (IM) - Jajaran Polres Bogor telah mengamankan 40 orang yang terlibat tawuran dalam selama pekan pertama bulan suci Ramadhan di wilayah Kabupaten Bogor.

Mereka yang sempat diamankan merupakan hasil dari patroli polisi terkait tawuran. "Dari kegiatan yang sudah kami lakukan selama satu minggu selama bulan Ramadhan ini, sudah ada 3 kejadian yang melibatkan beberapa kelompok masyarakat. Kami lakukan pengamanan kurang lebih 40 orang yang sudah kami amankan. Terhadap mereka kami lakukan pembinaan," kata Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin, Minggu (2/2).

Jumlah tersebut merupakan hasil patroli dari berbagai jajaran Polsek di Kabupaten Bogor. Adapun yang paling banyak terjaring patroli polisi yakni di wilayah Cibinong dan Bogor bagian barat.

"Ada beberapa Polsek yang menemukan sekumpulan orang-orang, baik yang membawa minuman keras, kemudian senjata tajam. Ter-

hadap mereka yang diduga melakukan tindak pidana, kami melakukan penegakkan hukum," ungkap Iman.

Selain patroli keamanan, pihaknya juga menggelar razia minuman keras dari berbagai lokasi. Razia ini dilakukan bersama Satpol PP Kabupaten Bogor. "Beberapa kali itu di jalan, tempat-tempat hiburan malam juga, ada yang ditemukan terdapat miras. Kami lakukan pengamanan bersama-sama dengan Satpol PP kecamatan di wilayah Kabupaten Bogor. Namun sebagian besar TJHM sudah tutup semua," jelasnya.

Patroli ini, tambah Iman, akan dilakukan secara rutin selama Ramadhan. Sehingga, masyarakat lebih aman dan nyaman dalam menjalankan ibadah. "Kami terus lakukan upaya antisipatif agar warga bisa beribadah dengan tenang dan menjalankan peribadatan di bulan Ramadhan dari kegiatan yang kontra produktif dari kegiatan itu sendiri," katanya. • lus

## Polri Siapkan Sistem Oneway saat Puncak Arus Mudik Lebaran 2023

JAKARTA (IM) - Polri telah menyiapkan pemberlakuan sistem oneway atau satu arah saat puncak arus mudik lebaran 2023. Diprediksikan puncak arus mudik lebaran 2023 terjadi pada 19 hingga 21 April 2023.

"Kami pihak kepolisian akan memberlakukan sistem oneway pada tanggal 18 April mulai dari KM 72 hingga KM 414. Karena puncak arus mudik akan terjadi pada H-2 dan H-1," kata Kadiv Humas Polri, Irfan Sandi Nugroho melalui keterangan resminya, Minggu (2/4).

Selain itu, Polri juga sudah menyiapkan sistem oneway untuk mengantisipasi kemacetan pada arus balik. Puncak arus balik akan terjadi dua kali yakni pada 24 April sampai 25 April 2023 atau H+2 dan H+3 lebaran, dan 29 April hingga 1 Mei 2023.

"Nanti juga akan diber-

lakukan sistem oneway untuk arus balik, mulai dari KM 414 hingga KM 72," terang jenderal polisi bintang dua ini.

Samdi mengatakan bahwa Polisi sudah menentukan titik-titik krusial yang berpotensi masalah saat terjadi lonjakan mudik Lebaran 2023. Terutama, untuk jalur Tol Trans Jawa. Adapun, titik rawan kemacetan di jalur Tol Trans Jawa terdapat di Tol Cipali.

Kemudian, di rest area Sumatera dan Jawa. Menurutnya, untuk di jalur Sumatera, ada beberapa titik kemacetan di antaranya di Indralaya-Palembang. Sementara untuk rest area jalur Jawa berada di Tol Cipali.

"Sementara untuk di Pelabuhan Merak dari pengalaman tahun lalu, angkutan lebaran sempat terjadi kepadatan," ujarnya.

Selain di jalur tol Jawa dan Sumatera, titik kru-

sial lainnya yang menjadi perhatian Polri yakni jalur arteri di Jawa. Menurutnya jalur utama yang digunakan roda dua dan alternatif roda empat juga berpotensi terjadinya kepadatan. Hal ini kata dia, bisa terjadi keceelakaan dan gangguan kamtibmas.

Lebih lanjut, untuk lokasi wisata juga pada saat Lebaran juga terjadi lonjakan pengunjung. "Bila terjadinya kemacetan, kita akan mengurai kemacetan dengan melakukan rekayasa lalu-lintas yakni *contraflow*, *oneway* dan juga ganjil-genap," ucapnya.

Sandi menambahkan untuk Operasi Ketupat Idul Fitri 2023, Polri akan menurunkan 148.211 personel. Pelibatan kekuatan baik dari Mabes Polri sebanyak 1.240 personel, Polda 91.153 personel dan intansi terkait sebanyak 55.818 personel. • lus

## Razia Warem di Situ Bulakan Kota Tangerang, 3 Wanita Diamankan



Petugas Gabungan Polsek Jatiuwung, Polres Metro Tangerang Kota bersama TNI Koramil Cibodas dan Trantib Kecamatan Periuk Kota Tangerang melakukan razia warung remang-remang yang berlokasi di danau situ Bukakan, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten Jumat (31/3).

TANGERANG (IM) - Petugas Gabungan Polsek Jatiuwung, Polres Metro Tangerang Kota bersama

TNI Koramil Cibodas dan Trantib Kecamatan Periuk Kota Tangerang melakukan razia warung remang-remang

(Warem) yang berlokasi di danau situ Bukakan, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten

Jum'at (31/3) sekira pukul 23.30 WIB.

Razia ke sejumlah tempat hiburan malam yang dekat beroperasi di bulan Ramadhan 1444 Hijriah itu dilakukan sebagai bentuk penertiban untuk menciptakan situasi tertib dan kondusif di wilayah Kota Tangerang.

"Petugas gabungan melakukan razia penertiban ke tempat warung remang-remang dan menjual minuman keras di Situ Bulakan," kata Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho melalui Kapolsek Jatiuwung Kompol Doni Bagus Wibisono dalam keterangannya, Sabtu (1/4).

Hasilnya, petugas yang dipimpin Wakapolsek AKP Fahyani itu mengamankan seorang pemilik warung berinisial RY atau dikenal sebagai Mamih RY dan dua orang perempuan DS dan ET sebagai anak buah Mamih RY.

"Tiga orang wanita kami amankan dari warung yang masih tetap buka di Jalan Angsana II, RT 03 RW 05, Periuk, Kota Tangerang untuk dilakukan pembinaan supaya tidak buka bulan suci romadhon," ujar Doni.

Ia merinci, giat patroli mandiri Kewilayahan (Blue Light Patrol) gabungan tiga Pilar ini juga dalam rangka mengantisipasi kejahatan jalanan, tawuran, miras, narkoba, balap liar, geng motor, curat, curas dan curanmor termasuk Guantibmas lainnya selama Ramadan 1444 hijriah.

"Kegiatan razia gabungan ini melibatkan 24 personel terdiri dari 8 personel Polsek Jatiuwung, 2 Personil Koramil Cibodas dan 14 Trantib Kecamatan Periuk, diawali dengan Apel di lapangan Polsek," terangnya.

"Hingga akhir kegiatan situasi aman dan kondusif," imbu Doni. • joh